

Peran Akuntansi Rumah Tangga dalam Manajemen Keuangan Keluarga

¹⁾Hendra Nazmi*, ²⁾Melinda Siregar, ³⁾Siti Aisyah Nasution, ⁴⁾Sauh Hwee Teng, ⁵⁾Siti Dini, ⁶⁾Fuji Astuti,
⁷⁾Anggono, ⁸⁾Wenny Anggeresia Ginting

^{1,2)}Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia

^{3,4,,5,6)}Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia

⁷⁾Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas IBBI, Medan, Indonesia

⁸⁾Akuntansi, Sarjana Terapan akuntansi keuangan, Politeknik Negeri Manado, Indonesia

Email¹⁾: sitiaisyahnasution@unprimdn.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Akuntansi Rumah Tangga Manajemen Keuangan Anggaran Sosialisasi Laporan Keuangan	Pada masa sekarang ini Laporan keuangan tidak hanya memberikan kontribusi kepada entitas bisnis melainkan juga dalam mengatur keuangan rumah tangga. untuk mengatur keuangan yang stabil pun di perlukan penerapan akuntansi rumah tangga. banyak masyarakat belum menerapkan akuntansi rumah tangga, Padahal Akuntansi rumah tangga merupakan tindakan yang dapat dilakukan dalam mendokumentasikan pemasukan dan pengeluaran rumah tangga yang perlu dicatat. Hasil pencatatan tersebut dapat digunakan sebagai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan investasi, keputusan kredit, maupun keputusan pembelanjaan. dalam mengelola dan merencanakan keuangan keluarga sangat diperlukan untuk dapat menyikapi pendapatan dan pengeluaran keluarga dengan bijak. Peran akuntansi dalam hal ini sangat penting untuk dipahami dan diterapkan di rumah tangga. Hal ini akan memastikan bahwa keuangan rumah tangga selalu dikelola dengan baik untuk menghindari kredit macet, untuk memenuhi semua kebutuhan keluarga, dan untuk menghindari masalah ekonomi lain yang dapat menyebabkan keretakan dalam rumah tangga. Pentingnya praktik akuntansi keluarga memiliki motif dan tujuan, yakni untuk membentuk perilaku anggota keluarga agar dapat memilih prioritas pengeluaran dengan melakukan perencanaan, penganggaran dan pencatatan. Pengelolaan keuangan yang tepat perlu adanya perencanaan oleh karena itu penerapan akuntansi sederhana sangat diperlukan.
Keywords: Household Accounting, Financial Management, Budgeting Socialization Financial Statement	ABSTRACT Nowadays, financial reports not only contribute to business entities but also to managing household finances. To manage stable finances, it is necessary to implement household accounting. Many people have not implemented household accounting, even though household accounting is an action that can be taken to document household income and expenses that need to be recorded. The results of these records can be used as financial reports for making investment decisions, credit decisions, and spending decisions. Managing and planning family finances is very necessary to be able to deal with family income and expenses wisely. The role of accounting in this case is very important to understand and apply in the household. This will ensure that household finances are always managed well to avoid bad credit, to meet all family needs, and avoid other economic problems that can cause rifts in the household. The importance of family accounting practices has a motive and purpose, namely, to shape the behavior of family members so they can choose spending priorities by planning, budgeting, and recording. Proper financial management requires planning; therefore the application of simple accounting is very necessary.
This is an open access article under the CC-BY-SA license.	
	

I. PENDAHULUAN

Pengetahuan tentang ilmu akuntansi, anggaran dan perbendaharaan bukan hanya kegiatan yang menjadi rutinitas dilakukan oleh perusahaan-perusahaan industri, perdagangan atau semacamnya, namun sudah menjadi keharusan bagi sebuah rumah tangga untuk dapat melakukannya, sehingga dalam sebuah rumah tangga dapat mengambil keputusan terhadap masa akan datang. Pada dasarnya, setiap pasangan membutuhkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangga dibutuhkan, baik pasangan keluarga akuntan maupun pasangan keluarga nonakuntan (Yulianti, 2016). Kebanyakan dari pada masyarakat jarang mempraktekannya dalam rumah tangga sehingga terkadang sering lupa pengeluaran banyak di habiskan pada kebutuhan atau pembayaran apa saja, oleh karena itu diperlukan peran akuntansi rumah tangga dalam manajemen keuangan keluarga sehingga mereka mengetahui pendapatan mereka dialokasikan kemana saja. Sikap keuangan (*financial attitude*) sebagaimana yang dikemukakan oleh (Rai et al., 2019) dapat dijabarkan sebagai bentuk dari kecenderungan pribadi terhadap suatu masalah keuangan yaitu kemampuan untuk dapat merencanakan dan juga dalam memelihara tabungan yang penting baginya. Maka sikap keuangan yang baik juga akan berdampak kepada hasil keuangannya untuk dapat menunjang kehidupan seseorang menuju lebih baik. Pentingnya praktik akuntansi keluarga memiliki motif dan tujuan, yakni untuk membentuk perilaku anggota keluarga, perlunya catatan fisik serta perlunya nilai-nilai yang tercermin dari praktik akuntansi keluarga berupa tanggung jawab, amanah, kejujuran, disiplin, ikhlas, dan rajin (Mulyani & Budiman, 2018).

Proses membangun keluarga yang mempunyai tujuan harus dilandaskan dengan pengaturan keuangan yang baik dengan menggunakan ilmu pencatatan keuangan. Akuntansi merupakan ilmu pencatatan keuangan yang dapat dikelola perseorangan untuk mengendalikan kondisi keuangan. Pencatatan keuangan rumah tangga dilakukan dengan tujuan agar keluarga dapat memperoleh data atau laporan keuangan mengenai transaksi keuangan yang terjadi didalam rumah tangganya (Rozzaki & Yuliati, 2022). Hal ini dilakukan agar keluarga dapat mengetahui kondisi keuangan rumah tangga tersebut sedang baik atau buruk secara cepat dan tepat (Rozzaki & Yuliati, 2022). Oleh karena itu, perencanaan keuangan diperlukan dalam suatu rumah tangga. Di dalam rumah tangga, istri mempunyai peranan dalam mengelola kebutuhan rumah tangga. Untuk itu, perlunya penataan keuangan, mulai dari perencanaan, penganggaran, pencatatan.

Selain perencanaan penganggaran yang baik pengambilan keputusan dalam pengelolaan kebutuhan rumah tangga sangat penting dalam kehidupan rumah tangga. Kurangnya pengetahuan keuangan dianggap sebagai salah satu faktor yang menyebabkan pengambilan keputusan keuangan yang tidak tepat, yang dapat menimbulkan konsekuensi negatif (Bonang, 2019). Seperti kurang terbuka dalam keuangan rumah tangga sering menyebabkan perselisihan antara suami dan istri. Bahkan uang yang dimasukkan dalam tabungan kadang membeli kebutuhan rumah tangga dan memenuhi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari.

Yuliana et al., (2020) memberikan tanggapan bahwa kerjasama istri dan suami harus dilaksanakan dengan melakukan pengambilan keputusan dengan memberikan kepercayaan pada individu dalam mengelola pengeluaran. Untuk itu disini peran istri juga perlu dalam pengambilan keputusan mengelola sumber – sumber keuangan rumah tangga. Dalam situasi pengambilan keputusan pembelian untuk kebutuhan rumah tangga, fokus utama dari program pengabdian ini adalah peran istri. Sebagai pihak yang krusial dalam kegiatan berbelanja untuk rumah tangga, pengetahuan keuangan dan keputusan yang dibuat oleh istri memiliki dampak langsung pada kesejahteraan finansial keluarga (Azizah, 2020).

Dari uraian sebelumnya, pengabdian masyarakat ini mengambil judul “Peran Akuntansi Rumah Tangga dalam Manajemen Keuangan Keluarga”. Adapun tujuan dilakukannya pengabdian masyarakat ini ada beberapa. Pertama, untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya akuntansi rumah tangga dalam mencapai manajemen keuangan keluarga yang baik. Kedua, untuk mengedukasi masyarakat terutama karyawan perusahaan The One agar mampu memahami akuntansi rumah tangga dan ketiga untuk mengedukasi masyarakat dalam menyusun laporan keuangan rumah tangga.

II. MASALAH

Masalah yang hendak diselesaikan pada pengabdian masyarakat ini adalah kurangnya kesadaran dari karyawan perusahaan The One di Jalan Bakti Luhur Komplek Greenville B 7 Kota Medan dalam menerapkan akuntansi rumah tangga, sehingga karyawan perusahaan The One sering mengalami banyak transaksi keuangan yang tidak tercatat dengan baik terutama terjadi pada pos transaksi pendapatan dan beban. Sebagai konsekuensinya, laporan keuangan rumah tangga menjadi tidak akurat dalam mencerminkan keadaan keuangan yang sebenarnya (Hasnah et al., 2023).

Apabila akuntansi rumah tangga ini tidak diterapkan maka alur keuangan menjadi tidak terarah. Karena penyajian informasi keuangannya tidak valid, maka pemilik entitas tidak mengetahui secara pasti kinerja keuangan rumah tangga (Saharsini, Astuning; Susanti, Ari ; Saputra, Era Trianita; Istiyanto, 2023). Maka dari itu perlunya kesadaran para peserta untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari – hari sehingga mereka dapat merencanakan masa depan dengan keuangan mereka yang sudah terencana akibat dari penerapan akuntansi rumah tangga.

III. METODE PENGABDIAN

Lokasi pengabdian ini dilakukan di perusahaan yang bernama The One yang beralamat di Jalan Bakti Luhur Komplek Greenville B 7 Kota Medan. Waktu pelaksanaan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 10 Mei 2024 mulai pukul 13.00 WIB sampai selesai. Sasaran pengabdian ini adalah 15 karyawan yang bekerja di The One. Adapun tiga tahap yang dapat dirumuskan untuk mencapai tujuan pengabdian yaitu persiapan, pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi. Pertama, tahap persiapan adalah penyusunan *program* kerja penyuluhan dan pelatihan. Tahap penyusunan program penyuluhan dan program kerja pelatihan dilakukan agar kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih teratur dan terarah (Razi et al., 2024). Tahap penyusunan penyuluhan dan program kerja pelatihan terdiri dari pembahasan penjadwalan kegiatan, modul pelatihan, sarana, prasarana, tempat penyuluhan dan hal-hal yang hendak dikoordinasikan kepada peserta pengabdian masyarakat. Kedua, tahap pelaksanaan terdiri dari sosialisasi ruang lingkup dan peran akuntansi rumah tangga. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menjelaskan lebih rinci tentang tujuan dan manfaat pembuatan keuangan rumah tangga serta memberikan penjelasan materi pelatihan pelaporan keuangan. Pada tahap ini, narasumber akan memberikan materi terkait akuntansi rumah tangga dan dilanjutkan oleh tim dosen melakukan pengawasan serta pendampingan praktek langsung terhadap peserta pengabdian dalam menyusun laporan keuangan rumah tangga. Ketiga, tahap *monitoring* dan evaluasi. Tahap *monitoring* dan evaluasi dilakukan untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana. Tahap *monitoring* dan evaluasi dilakukan setiap tahap kegiatan, adapun rancangan evaluasi memuat uraian bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan, kriteria, indikator pencapaian tujuan, dan tolok ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan.

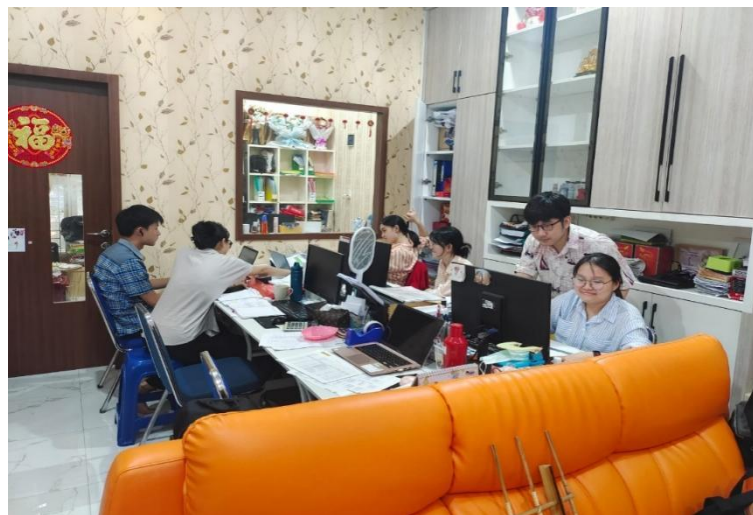
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mengambil tema sosialisasi mengenai peran akuntansi rumah tangga dalam manajemen keuangan keluarga yang dilakukan dengan karyawan The One sebagai peserta yang beralamat di Jl. Bakti Luhur komplek Greenville no. B 7 kota Medan dilaksanakan tanggal 10 Mei 2024 mulai pukul 13.00 WIB sampai selesai. Peserta dalam kegiatan ini sebanyak 15 orang. Pada sesi pertama, Tim pengabdian memaparkan materi tentang pentingnya melakukan pengelolaan keuangan terutama pemisahan keuangan keluarga dengan keuangan pribadi yang bermanfaat untuk menjaga kelangsungan keuangan keluarga.

Paparan disampaikan melalui forum diskusi dan pertemuan dengan peserta di dalam ruangan kantor. Sesi kedua dilakukan pendampingan kepada peserta untuk praktek melakukan pencatatan arus kas masuk dan arus kas keluar. Dimana dalam mencatat arus kas, juga dibedakan, mana yang digunakan untuk keperluan primer dan mana yang digunakan untuk keperluan pribadi atau rumah tangga. Media untuk melakukan pencatatan sudah disiapkan oleh pengabdian, sehingga peserta tinggal mempraktekannya dan pada sesi akhir daripada kegiatan adalah sesi penerapan apa yang sudah dijelaskan pemateri dan sesi tanya jawab di persilahkan kepada peserta apabila mereka mengalami ketidakpahaman materi.



Gambar 1. Pada saat penjelasan Materi



Gambar 2. Pada saat praktek penerapan pembuatan laporan keuangan

Secara umum, kegiatan yang dilakukan sudah mendapatkan apresiasi dari jajaran para peserta. Kegiatan semacam ini merupakan bentuk transfer knowledge yang dapat meningkatkan kemampuan individu dalam menerapkan akuntansi rumah tangga dalam manajemen keuangan keluarga. Dan pelatihan yang berkelanjutan menjadi harapan masyarakat untuk tetap disambung dan dilanjutkan agar pengetahuan yang diperoleh tidak terputus sampai akhir kegiatan saja. Sehingga untuk memudahkan komunikasi di Focus Group Discussion yang memberi peluang bagi peserta untuk melakukan konsultasi lanjutan.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil selama kegiatan pelaksanaan semangat antusias peserta menjadi keberhasilan terlaksananya kegiatan ini, walaupun kebanyakan para peserta kurang sadar bahwa laporan keuangan bukan hanya diterapkan di perusahaan atau kegiatan ekonomi saja namun setelah diadakannya sosialisasi ini peserta sadar bahwa laporan keuangan juga diperlukan dalam rumah tangga guna untuk mengalokasikan pendapatan serta pengeluaran mereka serta dapat mengendalikan biaya konsumtif yang sering terjadi.

Bentuk praktik akuntansi dalam rumah tangga merupakan suatu skema dalam penghindaran hutang terhadap para kreditur maupun pemakaian kartu kredit yang berlebihan sehingga peran istri (perempuan) sangatlah penting untuk melihat setiap kebutuhan – kebutuhan apa saja yang harus diperlukan dalam rumah tangga di dalam penentuan pengambilan keputusan yang terpenting serta perencanaan – perencanaan yang

harus mereka lakukan demi kebutuhan anak – anak mereka nantinya disertai dengan komunikasi antara suami dan istri. Sehingga perlunya suatu bentuk pencatatan dalam setiap transaksi – transaksi baik penerimaan maupun pengeluaran dalam rumah tangga di sertai dengan bukti – bukti (nota, bon, kwitansi, dll) demi menghindari kesalahpahaman antara suami dan istri serta perlunya suatu pengambilan keputusan dan perencanaan jangka panjang dalam mengelola keuangan keluarga yang baik dan lebih tepat.



Gambar 3. Kunjungan Pada Saat Sosialisasi

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N. S. (2020). *Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial*. 01, 92–101. <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma/article/view/422/173>
- Bonang, D. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Kota Mataram. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 155–165. <https://doi.org/10.32505/v4i2.1256>
- Hasnah, N., Aminah, S., Salmawinata, I., Safira, M., & Nurrizqa, R. R. (2023). *Pendampingan Pelaporan Keuangan Melalui Platform Digital*. 9(1).
- Mulyani, S., & Budiman, N. A. (2018). Pentingnya Akuntansi Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Hidup Islami. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(2), 206. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v6i2.3707>
- Rai, K., Dua, S., & Yadav, M. (2019). Association of Financial Attitude, Financial Behaviour and Financial Knowledge Towards Financial Literacy: A Structural Equation Modeling Approach. *FIIB Business Review*, 8(1), 51–60. <https://doi.org/10.1177/2319714519826651>
- Razi, A., Anshar, K., Rizki, D., & Rifki, M. (2024). *Persiapan Pelaksanaan Evaluasi*. 3(1), 27–32.
- Rozzaki, A. D., & Yuliati, Y. (2022). Urgensi Penerapan Akuntansi Rumah Tangga Masa Pandemi Covid-19. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(1), 69–82. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i1.601>
- Saharsini, Astuning; Susanti, Ari ; Saputra, Era Trianita; Istiyanto, B. (2023). *Minda Baharu*, Volume 7, No 1 Juli, 2023. 7(1), 65–76. <https://doi.org/10.33373/jmb.v7i1.5372>
- Yuliana, R., Setiawan, A. R., & Auliyah, R. (2020). Akuntansi Keluarga Sakinah Sebagai Manifestasi Pengelo-. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(3), 479–499.
- Yulianti, M. (2016). Akuntansi dalam Rumah Tangga : Study Fenomenologi pada Akuntan dan Non Akuntan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 11(2), 62–75. <https://doi.org/10.30630/jam.v11i2.93>